

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk perkembangan komunikasi massa dan praktik jurnalistik. Kemajuan teknologi digital yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet telah mengubah pola produksi, distribusi, hingga konsumsi informasi di tengah masyarakat. Kehadiran internet memungkinkan proses penyampaian informasi berlangsung tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi secara cepat melalui perangkat digital yang mereka miliki. Perubahan tersebut mendorong perusahaan media untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang semakin dinamis. Dalam kondisi tersebut, media tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga dituntut untuk mampu menyajikan informasi yang cepat, akurat, mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan audiens yang terus berkembang.

Perubahan lanskap media tersebut ditandai dengan bergesernya dominasi media konvensional menuju media *online*. Sebelum berkembangnya internet, masyarakat lebih banyak memperoleh informasi melalui surat kabar, radio, maupun televisi yang memiliki keterbatasan

dalam hal waktu penyajian dan jangkauan distribusi. Informasi baru dapat diterima masyarakat setelah melalui proses produksi dan distribusi yang relatif panjang. Berbeda dengan media *online* yang memungkinkan berita dipublikasikan secara real time segera setelah suatu peristiwa terjadi. Karakteristik tersebut menjadikan media *online* sebagai salah satu sarana komunikasi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, aktual, dan terus diperbarui sesuai perkembangan peristiwa. Keunggulan ini menyebabkan media *online* semakin menjadi pilihan utama masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi mengenai peristiwa lokal, nasional, maupun internasional.

Perkembangan media *online* juga tidak terlepas dari meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia. Akses internet yang semakin luas, didukung oleh perkembangan teknologi telepon pintar dan jaringan komunikasi yang semakin baik, membuat masyarakat lebih mudah mengakses berbagai portal berita kapan pun dan di mana pun. Aktivitas membaca berita yang sebelumnya dilakukan melalui media cetak kini beralih ke berbagai *Platform digital* yang dapat diakses melalui perangkat bergerak. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumsi informasi masyarakat telah mengalami transformasi yang cukup besar. Masyarakat cenderung memilih media yang mampu memberikan informasi secara instan, mudah dipahami, serta sesuai dengan kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan perilaku masyarakat tersebut turut memengaruhi cara perusahaan media menjalankan aktivitas jurnalistik. Persaingan antarmedia tidak lagi hanya ditentukan oleh kualitas isi berita, tetapi juga oleh kemampuan media dalam menyampaikan informasi secara cepat, mudah diakses, dan mampu menjangkau berbagai kelompok masyarakat. Dalam situasi seperti ini, perusahaan media dituntut untuk terus melakukan inovasi agar tetap mampu mempertahankan kepercayaan publik sekaligus meningkatkan daya saing di tengah pesatnya perkembangan media digital. Salah satu bentuk inovasi yang banyak diterapkan oleh perusahaan media adalah penerapan konvergensi media.

Konvergensi media merupakan konsep yang menggambarkan proses penyatuan berbagai bentuk media, teknologi, serta praktik komunikasi dalam menghasilkan dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat. Menurut Jenkins (2006), konvergensi media tidak hanya dipahami sebagai perkembangan teknologi semata, tetapi juga sebagai perubahan budaya dalam industri media yang memungkinkan berbagai platform saling terintegrasi dalam proses produksi maupun distribusi informasi. Konvergensi media mendorong terjadinya kolaborasi antarplatform sehingga satu produk jurnalistik dapat dipublikasikan melalui berbagai saluran komunikasi dengan bentuk penyajian yang berbeda, namun tetap menyampaikan substansi informasi yang sama. Dengan demikian, konvergensi media menjadi salah satu strategi penting yang

diterapkan perusahaan media dalam menghadapi perubahan perilaku konsumsi informasi masyarakat.

Dalam praktik media *online*, konvergensi media diwujudkan melalui integrasi antara portal berita dengan berbagai *Platform digital* lainnya, seperti media sosial, layanan berbagi video, maupun aplikasi digital. Informasi yang diperoleh wartawan dari lapangan tidak lagi hanya diolah menjadi artikel berita, tetapi juga dikembangkan menjadi foto, video, infografik, siaran langsung, hingga konten singkat yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform. Melalui strategi tersebut, satu peristiwa dapat disajikan dalam berbagai format sehingga mampu menjangkau audiens yang memiliki kebiasaan konsumsi media yang berbeda-beda. Penerapan konvergensi media juga mengubah pola kerja redaksi. Wartawan tidak hanya dituntut memiliki kemampuan menulis berita, tetapi juga mampu menghasilkan konten multimedia yang dapat dipublikasikan secara simultan melalui berbagai *Platform digital*. Oleh karena itu, konvergensi media tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan sistem kerja, budaya organisasi, dan strategi distribusi informasi.

Selain meningkatkan efisiensi proses produksi berita, penerapan konvergensi media memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu meningkatkan aksesibilitas publik terhadap informasi. Aksesibilitas informasi merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan komunikasi massa karena

berkaitan dengan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Dalam konteks media *online*, aksesibilitas tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan masyarakat untuk membuka suatu portal berita, tetapi juga mencakup kemudahan dalam menemukan berita melalui mesin pencari, mengakses berita melalui berbagai perangkat digital, memahami isi informasi yang disajikan, serta memperoleh pembaruan informasi secara cepat ketika terjadi perkembangan suatu peristiwa. Semakin tinggi tingkat aksesibilitas suatu media, maka semakin besar pula peluang masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

Peningkatan aksesibilitas publik terhadap berita menjadi salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan media pada era digital. Masyarakat saat ini memiliki beragam pilihan sumber informasi sehingga perusahaan media harus mampu menghadirkan pengalaman membaca berita yang nyaman, cepat, dan sesuai dengan karakteristik pengguna media digital. Penyajian berita dengan paragraf yang ringkas, penggunaan elemen visual yang menarik, integrasi tautan berita terkait, serta distribusi berita melalui berbagai *Platform digital* merupakan beberapa strategi yang banyak diterapkan untuk meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap informasi. Dengan demikian, keberhasilan konvergensi media tidak hanya diukur dari banyaknya platform yang digunakan, tetapi juga dari sejauh mana strategi tersebut mampu meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

Salah satu media *online* yang menerapkan strategi konvergensi media adalah Tribunjabar.id, yaitu portal berita online yang berada di bawah naungan Tribun Network dan berfokus pada penyajian informasi mengenai berbagai peristiwa di wilayah Jawa Barat. Pemilihan Tribunjabar.id sebagai objek penelitian tidak hanya didasarkan pada statusnya sebagai media online, tetapi juga pada karakteristik penerapan konvergensi media yang terintegrasi dalam aktivitas jurnalistiknya. Tribunjabar.id tidak hanya menggunakan website sebagai media utama penyajian berita, tetapi juga memanfaatkan berbagai platform digital seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X sebagai saluran distribusi informasi. Integrasi tersebut tidak terbatas pada penyebarluasan berita melalui berbagai platform, tetapi juga terlihat dalam proses produksi berita, ketika hasil peliputan dapat dikembangkan ke dalam berbagai bentuk konten, seperti naskah, foto, dan video, yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa konvergensi media telah menjadi bagian dari proses kerja jurnalistik Tribunjabar.id, mulai dari produksi hingga distribusi berita, sehingga menjadikannya relevan untuk dikaji dalam penelitian mengenai implementasi konvergensi media dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

Implementasi konvergensi media yang dilakukan oleh Tribunjabar.id tidak hanya terlihat pada penggunaan berbagai *Platform digital* sebagai sarana distribusi berita, tetapi juga tercermin dalam sistem kerja redaksi yang mengintegrasikan proses peliputan, penyuntingan,

produksi, hingga publikasi berita secara terpadu. Setiap proses peliputan diarahkan agar mampu menghasilkan berbagai bentuk konten yang dapat dipublikasikan secara bersamaan pada portal berita maupun *Platform digital* lainnya. Strategi tersebut menunjukkan bahwa konvergensi media telah menjadi bagian dari sistem kerja media *online* dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap berita.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji konvergensi media dari berbagai perspektif, seperti transformasi organisasi media, perubahan budaya kerja redaksi, pemanfaatan teknologi digital, maupun kompetensi jurnalis multimedia. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana bentuk konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita masih relatif terbatas. Padahal, aspek aksesibilitas memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan media *online* dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana strategi konvergensi media *online* diterapkan pada Tribunjabar.id, mulai dari proses perencanaan, produksi, hingga distribusi berita, serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan aksesibilitas publik terhadap berita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang bahwa penerapan konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id merupakan fenomena yang penting untuk dikaji karena mencerminkan bagaimana media *online* beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses informasi. Kajian ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai implementasi konvergensi media dalam praktik jurnalistik, tetapi juga menjelaskan kontribusi strategi tersebut dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Konvergensi Media *Online* Tribunjabar.id dalam Meningkatkan Aksesibilitas Publik terhadap Berita.”

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk memahami bagaimana konvergensi media *online* yang diterapkan oleh Tribunjabar.id berperan dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita melalui integrasi multi platform dan strategi penyajian konten digital.

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk konvergensi yang diterapkan oleh Tribunjabar.id dalam penyajian berita *online*?
2. Bagaimana proses kerja redaksional Tribunjabar.id dalam praktik konvergensi media?

3. Bagaimana strategi konvergensi Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita di berbagai *Platform digital*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id serta implikasinya terhadap peningkatan aksesibilitas publik terhadap berita.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk konvergensi media *online* yang diterapkan oleh Tribunjabar.id dalam menyajikan berita.
2. Menganalisis proses kerja redaksional Tribunjabar.id dalam mengimplementasikan konvergensi media *online*.
3. Menjelaskan bagaimana strategi konvergensi Tribunjabar.id berkontribusi terhadap peningkatan aksesibilitas publik terhadap berita *online*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Jurnalistik dan Komunikasi Massa. Penelitian ini menambah khazanah keilmuan mengenai praktik konvergensi media digital sebagai bentuk adaptasi media terhadap perubahan teknologi informasi.

Menurut Pavlik (2013), konvergensi merupakan fenomena penting yang menandai evolusi ekosistem komunikasi modern, di mana batas antara media cetak, elektronik, dan digital semakin kabur. Dalam konteks ini, penelitian tentang aksesibilitas media menyoroti bagaimana media digital menyediakan kemudahan bagi publik untuk menjangkau informasi secara cepat, mudah, dan lintas platform.

Penelitian ini juga memberikan sumbangan teoritis dalam memperkuat konsep konvergensi media dan media *accessibility*, yaitu sejauh mana media menyediakan berbagai saluran distribusi agar masyarakat dapat mengakses berita secara efisien. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi kajian selanjutnya yang meneliti hubungan antara konvergensi media, strategi distribusi informasi, dan keterjangkauan akses publik terhadap berita *online*.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai implementasi konvergensi media pada media *online*, khususnya dalam konteks peningkatan aksesibilitas publik terhadap berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji konvergensi media, jurnalisme digital, maupun perkembangan media *online*, serta memberikan pemahaman mengenai penerapan konvergensi media pada Tribunjabar.id sebagai salah satu media *online* di Indonesia.

1.4.2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola media *online* Tribunjabar.id dalam mengevaluasi dan mengembangkan implementasi konvergensi media *online*, khususnya dalam upaya meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan konvergensi media *online* dalam proses perencanaan, produksi, dan distribusi berita, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi redaksi dalam menyusun strategi penyajian dan distribusi informasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan serta perilaku konsumsi berita masyarakat pada berbagai *Platform digital*.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi media, khususnya pengelola media *online*, dalam memahami penerapan konvergensi media sebagai strategi untuk memperluas jangkauan distribusi berita serta meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap informasi. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pengelolaan media *online* melalui penerapan konvergensi media yang mampu mendukung penyajian berita yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh publik.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini disusun sebagai landasan untuk memahami dan menganalisis implementasi konvergensi media *online* yang diterapkan oleh Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas

publik terhadap berita. Perkembangan teknologi *digital* telah mendorong perubahan dalam ekosistem media, khususnya pada proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi. Dalam kondisi tersebut, media online tidak lagi hanya mengandalkan satu saluran komunikasi, tetapi mulai mengintegrasikan berbagai platform digital untuk menjangkau audiens yang memiliki karakteristik dan kebiasaan konsumsi informasi yang beragam. Konteks tersebut menjadi dasar penting dalam memahami praktik konvergensi media yang dilakukan Tribunjabar.id melalui integrasi website dengan berbagai platform digital seperti Instagram, TikTok, Facebook, X, dan YouTube.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konvergensi Media Henry Jenkins. Jenkins (2006) memandang konvergensi media bukan semata-mata sebagai proses penggabungan teknologi atau perangkat media, tetapi sebagai suatu proses yang melibatkan aliran konten melalui berbagai platform media, perubahan perilaku audiens, serta hubungan antara industri media dan konsumen. Konvergensi berlangsung ketika suatu konten dapat berpindah dan berkembang melalui berbagai media yang berbeda, sementara audiens tidak lagi hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi turut berpartisipasi dalam proses penyebaran, pemaknaan, dan interaksi terhadap konten. Dengan demikian, konvergensi media merupakan proses yang berkaitan dengan perubahan teknologi sekaligus perubahan budaya dalam ekosistem komunikasi digital.

Dalam perspektif Jenkins, keberadaan berbagai platform media memungkinkan suatu informasi memiliki aliran yang lebih luas dan menjangkau kelompok audiens yang berbeda. Konvergensi membuat organisasi media tidak lagi bergantung pada satu saluran distribusi, melainkan mengembangkan ekosistem media yang memungkinkan satu produk jurnalistik hadir dalam berbagai bentuk dan melalui berbagai platform. Pada kondisi tersebut, substansi informasi tetap dipertahankan, sedangkan bentuk penyajiannya dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform. Bagi media *online*, strategi tersebut menjadi penting karena audiens memiliki kebiasaan mengakses informasi melalui perangkat dan platform yang berbeda-beda.

Teori konvergensi media Jenkins juga memberikan perhatian terhadap hubungan antara media dan audiens dalam budaya partisipatif. Audiens memiliki kesempatan untuk membagikan, mendiskusikan, serta memberikan respons terhadap informasi yang mereka konsumsi melalui *platform digital*. Dalam konteks media massa *online*, partisipasi audiens dapat menjadi bagian dari ekosistem penyebaran informasi sekaligus memberikan umpan balik bagi organisasi media. Hal tersebut menunjukkan bahwa konvergensi media tidak hanya berkaitan dengan bagaimana perusahaan media mengelola teknologi dan konten, tetapi juga bagaimana media beradaptasi terhadap perubahan pola interaksi dan konsumsi informasi masyarakat.

Dalam penelitian ini, teori konvergensi media Jenkins digunakan untuk melihat implementasi konvergensi pada Tribunjabar.id secara lebih menyeluruh. Tribunjabar.id tidak hanya menggunakan website sebagai media utama untuk mempublikasikan berita, tetapi juga mendistribusikan informasi melalui Instagram, TikTok, Facebook, X, dan YouTube. Website berfungsi sebagai pusat publikasi berita, sedangkan berbagai platform digital digunakan untuk memperluas distribusi informasi kepada audiens yang memiliki karakteristik berbeda. Satu produk berita dapat dikembangkan ke dalam berbagai bentuk konten, seperti artikel, foto, video, maupun konten singkat yang disesuaikan dengan karakteristik platform yang digunakan.

Untuk mengoperasionalkan teori konvergensi media dalam penelitian ini, konvergensi dipahami melalui tiga dimensi utama, yaitu teknologi, redaksi, dan konten. Dimensi teknologi berkaitan dengan pemanfaatan dan integrasi infrastruktur digital yang memungkinkan proses produksi dan distribusi informasi dilakukan secara terhubung. Teknologi menjadi dasar yang memungkinkan organisasi media mengelola berbagai bentuk data serta mendistribusikan informasi melalui berbagai platform digital. Dalam konteks Tribunjabar.id, dimensi ini dapat dilihat melalui penggunaan *website* dan berbagai *platform digital* sebagai bagian dari ekosistem pemberitaan.

Dimensi redaksi berkaitan dengan perubahan pola kerja dan koordinasi dalam organisasi media. Konvergensi mendorong ruang redaksi

untuk bekerja secara lebih terintegrasi karena sebuah proses peliputan tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan satu bentuk berita, tetapi dapat dikembangkan menjadi berbagai format dan didistribusikan melalui beberapa platform. Oleh karena itu, implementasi konvergensi juga berkaitan dengan kemampuan jurnalis, editor, dan pengelola konten digital dalam melakukan koordinasi serta menyesuaikan proses kerja dengan kebutuhan media digital. Dalam penelitian ini, dimensi redaksi digunakan untuk melihat bagaimana Tribunjabar.id menjalankan proses peliputan, penyuntingan, produksi, hingga publikasi berita dalam ekosistem multiplatform.

Sementara itu, dimensi konten berkaitan dengan bagaimana suatu informasi dikemas dan disesuaikan dengan karakteristik setiap platform digital. Satu peristiwa yang sama dapat disajikan dalam bentuk artikel pada website, visual atau ringkasan informasi pada Instagram, video pendek pada TikTok, maupun konten audiovisual pada YouTube. Penyesuaian tersebut dilakukan agar informasi tetap relevan dan menarik bagi karakteristik audiens masing-masing platform tanpa menghilangkan substansi dan kredibilitas informasi. Dengan demikian, dimensi konten menjadi bagian penting dalam melihat bagaimana konvergensi media dapat mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada publik.

Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan dalam membentuk implementasi konvergensi media secara utuh. Integrasi teknologi menyediakan sarana bagi produksi dan distribusi informasi, integrasi

redaksi mendukung koordinasi dalam proses kerja jurnalistik, sedangkan integrasi konten memungkinkan informasi dikemas sesuai dengan karakteristik masing-masing platform. Dalam penelitian ini, ketiga dimensi tersebut digunakan untuk menganalisis bagaimana Tribunjabar.id merencanakan dan menjalankan konvergensi media dalam aktivitas jurnalistiknya, mulai dari proses produksi hingga distribusi berita melalui berbagai *platform digital*.

Selain melihat bentuk integrasi media, teori konvergensi juga digunakan untuk memahami dinamika media lokal dalam menghadapi perubahan teknologi dan perilaku konsumsi informasi masyarakat. Media lokal menghadapi kebutuhan untuk mempertahankan keberadaan dan relevansi pemberitaan di tengah audiens yang semakin banyak menggunakan platform digital. Perluasan distribusi dari portal berita menuju media sosial menjadi salah satu bentuk adaptasi agar informasi lokal tetap dapat ditemukan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam konteks Tribunjabar.id, pemanfaatan berbagai platform digital menjadi bagian dari strategi untuk memperluas jangkauan berita dan menjangkau audiens dengan kebiasaan konsumsi media yang berbeda.

Konvergensi media pada akhirnya memiliki hubungan erat dengan aksesibilitas publik terhadap berita. Aksesibilitas dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai kemampuan masyarakat untuk membuka suatu portal berita, tetapi juga berkaitan dengan kemudahan masyarakat dalam menemukan, mengakses, memahami, dan memperoleh informasi melalui

berbagai saluran digital. Kehadiran berita pada berbagai *platform* memberikan lebih banyak pilihan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi sesuai dengan perangkat dan kebiasaan konsumsi media yang mereka gunakan. Dengan demikian, semakin luas dan terintegrasi distribusi informasi yang dilakukan oleh media, semakin besar pula peluang masyarakat untuk memperoleh berita secara cepat dan mudah.

Dalam konteks Tribunjabar.id, aksesibilitas publik dipahami sebagai salah satu tujuan dari penerapan konvergensi media. Integrasi *website* dengan Instagram, TikTok, Facebook, X, dan YouTube memungkinkan informasi didistribusikan melalui berbagai saluran yang memiliki karakteristik audiens berbeda. Website menyediakan berita secara lebih lengkap, sedangkan media sosial dapat digunakan untuk menghadirkan informasi dalam bentuk yang lebih ringkas, visual, maupun audiovisual. Perbedaan bentuk penyajian tersebut memberikan alternatif kepada masyarakat dalam memperoleh informasi sesuai dengan karakteristik platform yang mereka gunakan.

Aksesibilitas juga berkaitan dengan aspek kemudahan menemukan informasi. Dalam ekosistem digital, distribusi berita melalui berbagai platform memungkinkan informasi tidak hanya ditemukan oleh pembaca yang secara langsung mengunjungi website, tetapi juga oleh pengguna yang memperoleh informasi melalui media sosial. Fitur berbagi dan interaksi pada platform digital dapat membantu memperluas penyebaran berita melalui jaringan audiens. Dengan demikian, aksesibilitas publik dalam

penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis berupa tersedianya akses internet, tetapi juga berkaitan dengan strategi media dalam menyediakan informasi melalui saluran dan format yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, teori konvergensi media Henry Jenkins menjadi landasan utama dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana Tribunjabar.id melakukan integrasi teknologi, redaksi, dan konten dalam proses produksi serta distribusi berita. Teori tersebut selanjutnya dihubungkan dengan konsep aksesibilitas publik terhadap berita untuk melihat kontribusi dari penerapan konvergensi terhadap kemudahan masyarakat dalam menemukan, mengakses, dan memperoleh informasi. Dengan demikian, penelitian ini memandang konvergensi media bukan hanya sebagai penggunaan banyak *platform* secara bersamaan, tetapi sebagai proses integrasi yang melibatkan teknologi, sistem kerja redaksi, strategi penyajian konten, dan distribusi informasi kepada audiens.

Melalui tinjauan pustaka tersebut, penelitian diarahkan untuk mengkaji tiga aspek utama, yaitu bentuk konvergensi yang diterapkan Tribunjabar.id dalam penyajian berita, proses kerja redaksional dalam praktik konvergensi media, serta strategi konvergensi dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita di berbagai platform digital. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar untuk memahami bagaimana Tribunjabar.id beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku

konsumsi informasi masyarakat sekaligus mempertahankan fungsi jurnalistiknya dalam memenuhi kebutuhan informasi publik.

1.6 Tinjauan Teoritis

Penelitian ini berlandaskan pada Teori Konvergensi Media yang diperkenalkan oleh Henry Jenkins (2006) dalam karyanya *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. Jenkins memandang konvergensi bukan sekadar proses teknologis di mana berbagai perangkat bergabung menjadi satu, melainkan sebuah perubahan budaya yang menggeser paradigma komunikasi.

Pemahaman penulis terhadap teori ini adalah bahwa konvergensi menciptakan sebuah ekosistem di mana batas antara produser dan konsumen menjadi kabur. Dalam praktiknya, konvergensi media mendorong media *online* untuk mengintegrasikan proses produksi dan distribusi berita melalui berbagai platform sehingga penyampaian informasi dapat berlangsung secara lebih efektif dan saling terhubung. Konvergensi media tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan berbagai *Platform digital* sebagai saluran distribusi berita, tetapi juga mencakup pengelolaan proses produksi, penyajian, dan penyebaran informasi secara terpadu sehingga masyarakat dapat mengakses berita melalui berbagai bentuk konten sesuai karakteristik media *online*. Dengan demikian, audiens dapat mengakses informasi melalui berbagai format konten, seperti teks, foto, video, maupun bentuk multimedia lainnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan penggunaan media *online*.

Dalam konteks penelitian ini, teori konvergensi digunakan untuk menganalisis bagaimana media *online* Tribunjabar.id menerapkan konvergensi media dalam proses produksi dan distribusi berita. Penulis memahami bahwa keberhasilan implementasi konvergensi media pada Tribunjabar.id tidak hanya tercermin dari penggunaan website dan media sosial sebagai media publikasi, tetapi juga dari kemampuan mengintegrasikan berbagai platform tersebut dalam proses produksi dan distribusi berita sehingga mampu meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

Selain teori konvergensi, penelitian ini juga menggunakan konsep Media Accessibility yang dikemukakan oleh Flew (2019). Konsep ini menjelaskan bahwa aksesibilitas tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan jaringan internet atau akses terhadap teknologi, tetapi juga mencakup kemudahan masyarakat dalam menjangkau, memahami, dan memanfaatkan informasi yang disajikan oleh media secara inklusif. Dalam konteks media *online*, aksesibilitas diwujudkan melalui penyajian berita yang mudah ditemukan, mudah diakses, serta dapat dipahami oleh masyarakat melalui berbagai *Platform digital*.

Menurut pemahaman penulis, aksesibilitas pada era digital berkaitan erat dengan upaya media dalam menyediakan informasi yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai platform yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan konsumsi informasi mereka. Oleh

karena itu, media tidak hanya bertanggung jawab menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas, tetapi juga memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses secara cepat, mudah, dan inklusif. Dengan demikian, penggabungan teori konvergensi media dari Jenkins dan konsep Media Accessibility dari Flew digunakan sebagai landasan analisis untuk memahami bagaimana media *online* Tribunjabar.id menerapkan konvergensi media dalam proses produksi dan distribusi berita guna meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita melalui berbagai *Platform digital*.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada media *online* Tribunjabar.id yang berada di bawah naungan Tribun Network dan dikelola oleh PT Tribun Digital Online, dengan kantor redaksi yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat. Tribunjabar.id dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu media *online* yang menerapkan konvergensi media melalui integrasi portal berita dengan berbagai *Platform digital*, seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X, dalam proses produksi dan distribusi berita. Penerapan konvergensi tersebut menjadikan Tribunjabar.id sebagai objek yang relevan untuk mengkaji implementasi konvergensi media *online* dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

Pemilihan media *online* Tribunjabar.id sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristiknya dalam menerapkan konvergensi media

online secara terintegrasi pada proses kerja redaksi. Sebagai bagian dari Tribun Network, Tribunjabar.id memiliki sistem kerja redaksi yang melibatkan koordinasi antara jurnalis, editor, dan pengelola konten digital dalam menghasilkan serta mendistribusikan berita melalui berbagai platform. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana implementasi konvergensi media diterapkan dalam aktivitas jurnalistik sehari-hari.

Selain itu, Tribunjabar.id memiliki jangkauan pembaca yang luas, khususnya di wilayah Jawa Barat, sehingga relevan sebagai objek penelitian mengenai implementasi konvergensi media *online* dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita. Melalui portal berita dan berbagai *Platform digital* yang dimiliki, masyarakat dapat mengakses informasi dalam berbagai format sesuai dengan karakteristik masing-masing media. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau juga mendukung pelaksanaan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemilihan media *online* Tribunjabar.id sebagai lokasi penelitian dinilai sesuai dengan fokus penelitian, yaitu menganalisis implementasi konvergensi media *online* dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu paradigma yang memandang realitas sosial sebagai hasil konstruksi

bersama antara individu dan lingkungan sosialnya (Lincoln & Guba, 1985). Paradigma ini menekankan bahwa realitas tidak bersifat tunggal dan objektif, melainkan terbentuk melalui pengalaman, interaksi, dan interpretasi para pelaku sosial. Dalam konteks penelitian ini, paradigma konstruktivisme digunakan untuk memahami bagaimana para pelaku media di Tribunjabar.id membangun dan memaknai implementasi konvergensi media sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku konsumsi berita masyarakat.

Paradigma konstruktivisme relevan digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap makna, proses, dan praktik implementasi konvergensi media *online*, bukan sekadar mengukur hasil secara kuantitatif. Peneliti berupaya memahami bagaimana jurnalis, redaktur, dan pengelola media digital di Tribunjabar.id memaknai serta menjalankan implementasi konvergensi media *online* dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bentuk implementasi konvergensi media secara teknis, tetapi juga menafsirkan strategi, pertimbangan, dan tujuan yang mendasari proses produksi serta distribusi berita melalui berbagai *Platform digital*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id dalam konteks yang nyata. Pendekatan ini

dipilih karena peneliti ingin menghasilkan data deskriptif yang bersifat naratif, sehingga fenomena implementasi konvergensi media dapat dijelaskan melalui uraian yang mendalam berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, bukan melalui angka atau statistik. Menurut Robert K. Yin, studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak tampak secara jelas. Oleh karena itu, metode studi kasus dinilai sesuai untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

Fokus utama dalam pendekatan ini adalah menggali informasi dari para praktisi media di Tribunjabar.id mengenai implementasi konvergensi media dalam proses produksi dan distribusi berita. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menitikberatkan pada peran para informan sebagai bagian dari organisasi media. Hal tersebut dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana Tribunjabar.id mengintegrasikan berbagai *Platform digital* dalam mendukung penyebaran berita serta meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) sebagai metode utama dalam pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena

memungkinkan peneliti menggali secara mendalam fenomena konvergensi media digital yang diterapkan oleh Tribunjabar.id, khususnya dalam konteks peningkatan aksesibilitas publik terhadap berita *online*.

Menurut Yin (2018), studi kasus merupakan strategi penelitian yang berfungsi untuk memahami fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak terlihat secara tegas. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah penerapan konvergensi media *online* oleh Tribunjabar.id, sedangkan konteksnya adalah upaya media *online* dalam memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat melalui berbagai *Platform digital*.

Metode studi kasus dipandang paling tepat karena memberikan ruang bagi peneliti untuk melihat fenomena secara holistik, baik dari sisi organisasi media maupun dari sisi strategi komunikasi yang digunakan. Melalui metode ini, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana praktik konvergensi dijalankan dalam ruang redaksi, bagaimana kolaborasi antar-divisi terjadi, serta bagaimana proses distribusi berita *online* dirancang agar mudah diakses oleh publik.

Selain itu, metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber secara komprehensif, seperti hasil wawancara dengan pihak manajemen, observasi di lapangan, serta dokumentasi internal perusahaan. Dengan fokus pada satu kasus spesifik di Tribun Jabar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendetail mengenai tantangan dan keberhasilan media *online* dalam

melakukan transformasi digital. Analisis yang mendalam ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang aplikatif bagi pengembangan praktik jurnanisme pada media *online* tanpa harus melakukan generalisasi terhadap seluruh media.

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk deskriptif dan bersifat naratif. Data kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus untuk memahami proses, makna, dan strategi konvergensi media *online* khususnya Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

Menurut Miles dan Huberman (1994), data kualitatif berfungsi untuk menjelaskan fenomena secara mendalam melalui kata-kata, bukan angka. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan tidak bertujuan untuk mengukur secara statistik tingkat aksesibilitas publik, tetapi untuk menggambarkan bagaimana strategi media dijalankan, dimaknai, dan diimplementasikan oleh pelaku media di lapangan.

Data kualitatif yang dikumpulkan mencakup deskripsi tentang bentuk dan strategi konvergensi media *online*, pola kerja redaksi lintas platform, proses distribusi konten berita daring, serta pengalaman dan pandangan informan terhadap upaya peningkatan akses publik terhadap berita. Semua data akan disajikan dalam bentuk uraian yang menjelaskan

hubungan antara strategi konvergensi dan kemudahan akses informasi oleh publik.

1.7.4.2 Sumber Data

1.7.4.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan yang memiliki keterkaitan dengan implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua orang informan, yang terdiri atas satu informan kunci Tribunjabar.id, satu informan utama Tribunjabar.id.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Manajer *Online* Tribunjabar.id, karena memiliki tanggung jawab dalam mengelola implementasi konvergensi media *online* serta memahami proses produksi dan distribusi berita pada berbagai *Platform digital*. Informan utama merupakan pihak yang terlibat dalam pengelolaan media *online* sehingga dapat melengkapi informasi mengenai pelaksanaan konvergensi media.

Apabila dalam proses penelitian ditemukan informan lain yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian, peneliti dapat menggunakan teknik *snowball sampling* berdasarkan rekomendasi

dari informan sebelumnya. Dengan demikian, sumber data primer yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id.

1.7.4.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen, arsip, dan literatur yang relevan dengan topik konvergensi media digital dan aksesibilitas publik terhadap berita *online*. Data sekunder ini meliputi hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, buku-buku teori komunikasi massa dan jurnalisme digital, serta laporan media atau publikasi resmi yang membahas perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan data sekunder dari situs resmi Tribun Jabar dan Tribun Network, termasuk laporan tahunan, profil perusahaan, dan arsip pemberitaan digital yang berkaitan dengan strategi konvergensi media.

Data sekunder berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Melalui kajian dokumen dan literatur, peneliti dapat memahami konteks teoretis dan historis dari praktik konvergensi media di Tribun Jabar, sekaligus membandingkan temuan lapangan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, sumber data sekunder berperan penting dalam memberikan landasan konseptual dan empiris yang mendukung analisis mengenai bagaimana konvergensi media *online* dapat meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara saling melengkapi untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita. Pengumpulan data diarahkan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian, yaitu mengenai bentuk konvergensi yang diterapkan Tribunjabar.id, proses kerja redaksional dalam penerapan konvergensi media, serta strategi konvergensi yang dilakukan dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita melalui berbagai *platform digital*.

Wawancara mendalam dilakukan kepada dua orang informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterkaitan dan pengetahuan informan terhadap aktivitas pengelolaan Tribunjabar.id. Informan terdiri atas satu informan kunci, yaitu Manajer *Online* Tribunjabar.id, dan satu informan utama yang terlibat dalam pengelolaan media *online* serta proses produksi dan distribusi berita.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai bentuk dan penerapan konvergensi media pada Tribunjabar.id. Pertanyaan wawancara diarahkan untuk menggali bentuk konvergensi yang diterapkan, baik dalam pemanfaatan teknologi,

pengelolaan konten, penggunaan berbagai *platform digital*, maupun koordinasi antarbagian dalam organisasi media. Selain itu, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses kerja redaksional, mulai dari perencanaan, pencarian dan pengolahan informasi, produksi berita, hingga distribusi berita melalui berbagai *platform digital*.

Wawancara juga diarahkan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Tribunjabar.id dalam memanfaatkan berbagai *platform digital*, seperti *website*, Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X, sebagai sarana distribusi berita. Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali bagaimana pemilihan *platform*, penyesuaian bentuk dan karakteristik konten, serta pola distribusi berita dilakukan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh dan mengakses informasi.

Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi dan distribusi berita serta penerapan konvergensi media pada Tribunjabar.id. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan praktik yang berlangsung di lapangan, khususnya dalam proses kerja redaksional dan pemanfaatan berbagai teknologi serta *platform digital*.

Observasi diarahkan pada aktivitas redaksi dalam melakukan perencanaan dan produksi berita, koordinasi antaranggota redaksi, pemanfaatan teknologi dalam proses kerja, serta proses distribusi berita melalui berbagai *platform digital*. Peneliti juga mengamati karakteristik

penyajian dan distribusi konten pada *website* dan media sosial resmi Tribunjabar.id, termasuk bagaimana suatu informasi dikemas dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing *platform*.

Hasil observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai bentuk konvergensi yang diterapkan serta proses kerja redaksional dalam praktiknya. Selain itu, observasi terhadap *website* dan berbagai *platform digital* Tribunjabar.id digunakan untuk melihat strategi distribusi dan penyajian berita yang dilakukan untuk meningkatkan kemudahan dan jangkauan akses publik terhadap informasi.

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pelengkap untuk memperoleh data berupa dokumen dan bukti yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi struktur organisasi, arsip atau dokumen redaksi yang dapat diakses, dokumentasi kegiatan produksi berita, artikel berita yang dipublikasikan, serta tangkapan atau dokumentasi publikasi berita pada platform digital resmi Tribunjabar.id.

Dokumentasi artikel dan publikasi pada berbagai *platform digital* digunakan untuk mengidentifikasi bentuk konvergensi yang diterapkan, termasuk penggunaan dan pemanfaatan berbagai media dalam proses distribusi berita. Dokumentasi juga digunakan untuk melihat perbedaan atau penyesuaian penyajian konten pada masing-masing *platform*, sehingga dapat mendukung analisis mengenai strategi Tribunjabar.id dalam memperluas dan mempermudah akses publik terhadap berita.

Dengan memadukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini memperoleh data dari berbagai sumber yang saling melengkapi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pengetahuan, dan penjelasan informan mengenai bentuk konvergensi, proses kerja redaksional, dan strategi distribusi berita. Observasi digunakan untuk melihat penerapan konvergensi dan aktivitas redaksional secara langsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan melalui bukti berupa dokumen, artikel, dan publikasi pada berbagai platform digital. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi konvergensi media *online* pada *Tribunjabar.id* dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

1.9. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi, yaitu proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu untuk memperoleh informasi yang konsisten serta dapat dipercaya (Moleong, 2017). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dikonfirmasi melalui hasil observasi terhadap aktivitas redaksi serta dokumentasi berupa arsip, struktur organisasi, dan publikasi berita pada berbagai *Platform digital*. Melalui proses tersebut, peneliti dapat melihat kesesuaian antara informasi yang disampaikan oleh

para informan dengan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

Selain triangulasi sumber dan teknik, peneliti juga melakukan *member check*, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara serta interpretasi data kepada informan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh informan. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan penafsiran sekaligus meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Dengan menerapkan triangulasi dan *member check* secara konsisten, keabsahan data dalam penelitian ini diharapkan dapat terjaga sehingga hasil analisis mampu merepresentasikan kondisi empiris mengenai implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

1.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (1994) yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data agar peneliti dapat terus mengembangkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti berdasarkan temuan di lapangan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan

untuk memfokuskan data yang relevan dengan implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita.

Tahap berikutnya adalah penyajian data (*data display*), yaitu menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, atau *matriks* sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antardata dan menemukan pola-pola yang muncul. Penyajian data membantu peneliti menganalisis implementasi konvergensi media *online* pada Tribunjabar.id, mulai dari proses produksi, distribusi berita melalui berbagai *Platform digital*, hingga upaya yang dilakukan dalam meningkatkan aksesibilitas publik terhadap berita. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yaitu proses menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis dengan menghubungkannya pada teori Konvergensi Media dari Jenkins serta konsep *Media Accessibility* dari Flew. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi empiris di lapangan serta mampu menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.